

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

SISTEM EKSRESI FASE F

Kelas :

Nama kelompok:

Tubuh manusia menghasilkan berbagai zat sisa yang sudah tidak dibutuhkan lagi oleh tubuh seperti urin, keringat, gas karbon dioksida, uap air, urea asam urat, dan bilirubin. Zat-zat metabolisme ini perlu dikeluarkan agar tidak menimbulkan penyakit.



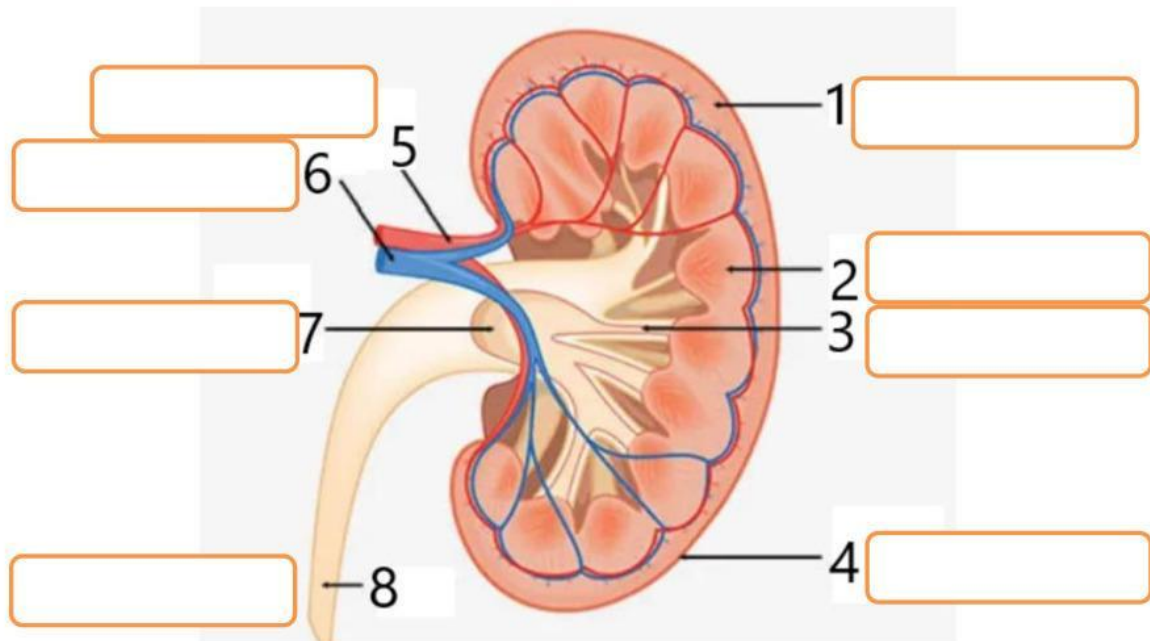
Sistem Eksresi



Organ: Ginjal, kulit, paru-paru, dan hati

GINJAL DAN PROSES PEMBENTUKAN URIN

Perhatikan gambar berikut ini dan lengkapi isiannya!



Korteks

Medula renalis

Ureter

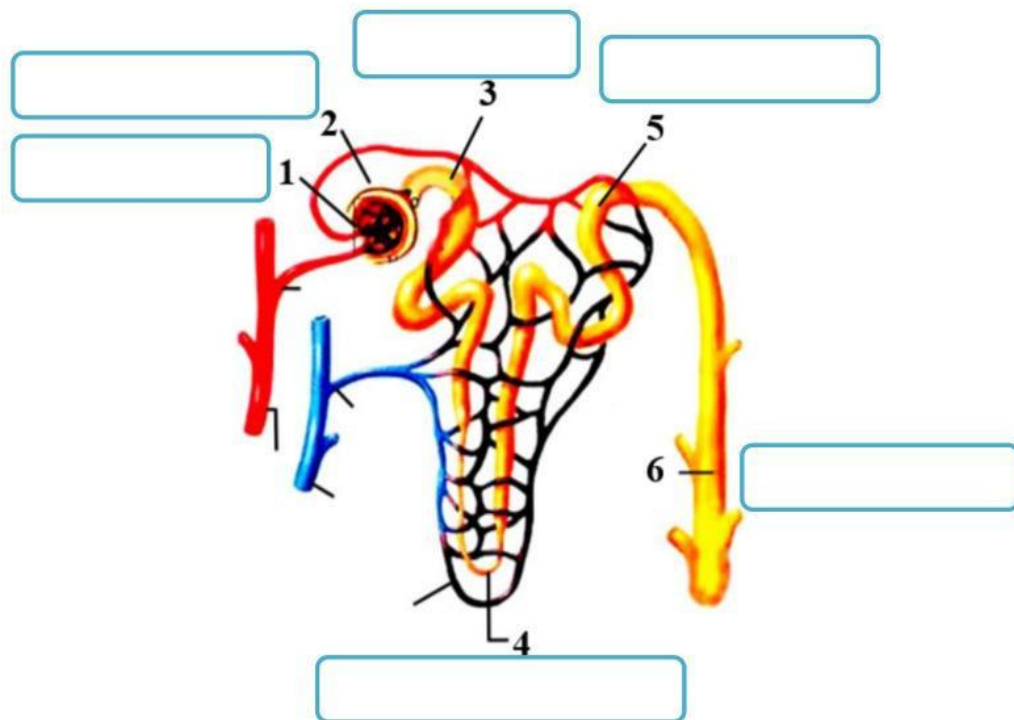
Pelvis

Arteri

Vena

Kaliks

Kapsul Fibrous



Tubulus Kolektifus

Tubulus Distal

Tubulus Proksimal

Lengkung Henle

Kapsul Bowman

Glomerulus

Tahapan proses pembentukan urine!



Silahkan sesuaikan pilihan yang benar di bawah ini dengan cara menarik kolom tahapan!

REABSORPSI

AUGMENTASI

FILTRASI

Isilah jawaban pada kolom kosong dengan benar!

No.	Tahapan Pembentukan Urine	Tempat terjadinya	Hasil
1.		Glomerulus	
2.	Reabsorpsi		
3.			Urine sesungguhnya

GANGGUAN SISTEM EKSRESI

Perhatikan tayangan video berikut ini!



<https://www.youtube.com/watch?v=SR2UiuBfQOA>

Kelainan pada Organ:

Analisis kasus Gagal Ginjal tersebut!

Perhatikan kasus di bawah ini!

Dr. Angela Cottrell, seorang ahli urologi yang tergabung dalam Institut Urologi Bristol di Rumah Sakit Southmead kota itu, telah mempelajari masalah kesehatan yang disebabkan oleh ketamin. Ia pertama kali menangani pasien dengan masalah kandung kemih yang parah pada pertengahan tahun 2007 dan sejak itu jumlah kasusnya terus meningkat. "Sekitar sepertiga pengguna ketamin mengalami masalah serius akibat obat ini. Ada sesuatu tentang cara metabolismenya yang menyebabkan masalah ini," kata Cottrell.

"Salah satu hal yang paling mengkhawatirkan adalah efek jangka panjangnya pada tubuh belum diketahui. Kita tidak tahu apakah keadaan akan membaik seiring waktu atau apakah orang akan mengalami gagal ginjal dalam jangka panjang." Kerusakan pada organ vital mungkin tidak dapat dipulihkan, Cottrell memperingatkan

Ketamin adalah stimulan sekaligus halusinogen. Pada tahun 2007, Profesor David Nutt, yang baru-baru ini dipecat sebagai ketua panel penasihat narkoba pemerintah, menerbitkan penelitian di The Lancet yang menempatkan ketamin sebagai zat paling berbahaya keenam dari 20 zat yang diteliti. Posisi ketamin berada di belakang heroin, kokain, barbiturat, metadon ilegal, dan alkohol, tetapi di depan ganja dan ekstasi, yang masing-masing berada di peringkat ke-11 dan ke-18.

Narkoba ini dikenal sebagai K, Special K, dan karena banyak penggunanya masih muda, disebut juga "kiddie smack". Layanan spesialis narkoba Addaction di Lincoln menangani sekitar 200 anak di bawah usia 18 tahun setiap tahunnya. Pada tahun 2007, tidak ada yang mengatakan mereka menggunakan ketamin. Antara Juni dan November 2008, satu remaja mengatakan itu adalah narkoba utama mereka dan enam mengatakan itu adalah pilihan kedua mereka, biasanya setelah alkohol atau ganja. Tetapi pada periode yang sama tahun ini, empat remaja berusia 15 hingga 18 tahun mengatakan itu adalah cara favorit mereka untuk mabuk, dan 15 sebagai pilihan favorit berikutnya.

Elliot Elam, dari Addaction, mengatakan: "Ini bukan epidemi, tetapi ini adalah tren yang sedang berkembang. Ada generasi baru yang menganggap penggunaan ketamin dapat diterima."

Analisis kasus tersebut!

TERIMA KASIH!